

Lampiran Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara dengan Ketua *Bundo kanduang* Nagari Baringin

1. Siapa nama ibu?

- Nofri Aides

2. Apa jabatan ibu dalam lembaga *bundo kanduang*?

- Ketua *Bundo kanduang* Nagari Baringin

3. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pemerintahan?

- Di kabupaten Tanah Datar itukan ada peraturan Bupati tentang lembaga unsur dalam membantu pembangunan di nagari, antara lain *bundo kanduang*, *cadiak pandai*, *niniak mamak*, alim ulama, pemuda. Salah satu lembaga unsur adalah *bundo kanduang*, membantu dalam pemerintahan nagari, baik dalam bidang peraturan nagari hingga pembangunan mufakat dan musyawarh Bersama. Contoh dalam pemilihan wali jorong, program Pemerintah (seperti stunting), *bundo kanduang* hadir layaknya perpanjangan tangan Pemerintah nagari.

4. Bagaimana Pemerintah Wali Nagari Baringin melaksanakan pembangunan di nagari Baringin secara lebih terstruktur sesuai aturan birokrasi serta kaitannya dengan keterlibatan *bundo kanduang*?

- Pemerintah nagari dibantu perangkat nagari melakukan program seperti contoh rehab rumah, pemberian dana bansos, nanti *bundo kanduang* dilibatkan. Dalam bidang Pendidikan dan pertanian begitu pula, diarahkan pembentukan kelompok tani untuk melakukan semacam penyuluhan hingga program pembibitan. Dan ini terlihat lebih legal.

5. Apa pendekatan komunikasi yang digunakan antar Pemerintah Wali nagari Baringin dengan lembaga bundo kanduang dalam melancarkan pembangunan di nagari?

- Komunikasi dua arah, ada dalam bentuk pertemuan. Setiap ada program, *bundo kanduang* dilibatkan. Ada lagi bentuk lain seperti media pamphlet.

6. Apa saja sumber daya yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di nagari Baringin?

- Sumber dayanya banyak. Termasuk manusianya dan tokoh masyarakat yang bisa dipakai untuk menggerakkan. Bisa melalui *bundo kanduang*, puti bungsu melakukan komunikasi dan sosialisasi turun ke masyarakat dan ke masjid. Dalam sumber daya alam, apa yang ada di masyarakat, penggunaan air bisa dimanfaatkan untuk beternak ikan. Kita bisa mengharapkan pola gotong royong antar anggota kelompok untuk mensukseskannya. Membentuk majelis taklim di bidang agama. Di bidang pertanian diharapkan setiap rumah ada menanam tanaman tanaman yang bermanfaat.

7. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pembangunan di pemerintahan Nagari Baringin?

- Tokoh masyarakat yang bisa dipakai untuk menggerakkan. Bisa melalui *bundo kanduang*, puti bungsu melakukan komunikasi dan sosialisasi turun ke masyarakat dan ke masjid. Dalam sumber daya alam, apa yang ada di masyarakat, penggunaan air bisa dimanfaatkan untuk beternak ikan. Kita bisa mengharapkan pola gotong royong antar anggota kelompok untuk mensukseskannya. Membentuk majelis taklim di

bidang agama. Di bidang pertanian diharapkan setiap rumah ada menanam tanaman tanaman yang bermanfaat.

8. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pengambilan keputusan di pemerintahan Nagari Baringin?

- Contoh pengambilan keputusan BLT dan dana miskin, untuk memberikan itu kan butuh mufakat terlebih dahulu. Misalnya dalam pemilihan wali jorong, kita menyampaikan ke pak wali berbentuk sumbang saran. Dalam pembambilan keputusan kita harus sesuai dengan peraturan – peraturan yang ada seperti permendagri, perbup, dll. Dimasukkan ke dalam musyawarah yang ada.

9. 3 peran *bundo kanduang* dalam pembangunan di Nagari Baringin :

- **Ikut serta dalam kegiatan musrenbang**
- **Mengusulkan kebijakan yang berkaitan dengan penyelesaian masalah di kalangan anak muda dan remaja**
- **Mengusulkan kebijakan yang berbasis gender perempuan**

Dari ketiga tupoksi ini, peran nomor 2 dan 3 belum terlaksana secara optimal. Menurut ibu apa penyebabnya?

- Untuk poin nomor 3 sebenarnya sudah mulai dilaksanakan bagaimana keterlibatan perempuan dalam musrenbang sebesar 30% dalam pemerintahan. Dan juga dalam pemilihan wali jorong harus ada perempuan tapi memang belum optimal. Terlebih poin nomor 2, karena kita tinggal di ibukota, masyarakat sudah multicultural, kita susah membawaa orang-orang itu sehingga tidak maksimal. Seperti permasalahan tempat bermain anak yang tidak ada id batusangkar, hal ini harus adanya turut andil Pemerintah dalam menyelesaikan

permasalahan. Soalnya kalau di kota kebijakannya lebih banyak akan di dengarkan oleh masyarakat. Aturan kita juga ada, tapi terhalang oleh orang multikultur, sehingga susah menjangkau semua orang. Saat ini anak anak lebih banyak bermain gadget yang menjadi sumber timbulnya masalah.

Dan lagi, hal ini juga disebabkan oleh pendanaan yang belum menjangkau seluruh jorong (dusun). Hal ini menyulitkan program-program *bundo kanduang* dalam penyelesaian masalah atau sosialisasi berbasis gender kepada masyarakat. Terus, peserta sosialisasi tidak efektif sehingga menyebabkan keterjangkauan itu yang susah. Dan terakhir kesadaran anak muda yang belum tinggi akan sosialisasi yang ingin disampaikan *bundo kanduang*. Hal ini menyebabkan realisasi peran *bundo kanduang* belum maksimal.

10. Apa solusi dari ibu dalam mengatasi permasalahan ini?

- Jika ada masalah kenakalan remaja penyelesaian langsung ke Polres. Dari Polsek yang membawa ke Polres. Pak wali tetap membuat aturan bersama lembaga unsur, tetap melakukan musyawarah.



Gambar 1 : Dokumentasi Wawancara dengan Ketua *Bundo kanduang*

B. Hasil Wawancara dengan Sekretaris *Bundo kanduang* Nagari Baringin

1. Siapa nama ibu?

- Nuria Ainoni A,Md

2. Apa jabatan ibu dalam lembaga *bundo kanduang*?

- Sekretaris lembaga *bundo kanduang* nagari Baringin

3. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pemerintahan?

- Kami sebagai *bundo kanduang* di nagari Baringin, ikut serta dan berperan dalam pembinaan puti bungsu dan pemuda nagari.

4. Bagaimana Pemerintah Wali Nagari Baringin melaksanakan pembangunan di nagari Baringin secara lebih terstruktur sesuai

aturan birokrasi serta kaitannya dengan keterlibatan *bundo kanduang*?

- Kalau pembangunan dari waali nagarinya itu sudah terstruktur setiap tahunnya sudah ada SOP dan tidak bisa diganggu gugat. Keterlibatan *bundo kanduang* sangat berkaitan bagaimana masyarakat itu maju dan usulan *bundo kanduang* apa saja yang akan dilaksanakan untuk puti bungsu ini.

5. Apa pendekatan komunikasi yang digunakan antar Pemerintah Wali nagari Baringin dengan lembaga *bundo kanduang* dalam melancarkan pembangunan di nagari?

- Komunikasi setiap ada kegiatan *bundo kanduang* diikutsertakan dalam bagaimana pemberdayaan masyarakat.

6. Apa saja sumber daya yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di nagari Baringin?

- Sumber daya manusia. Sumber daya ekonomi, ada dana *bundo kanduang* untuk pembinaan ke nagari-nagari bisa digunakan untuk pemerintahan hingga ke jorong-jorongnya

7. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pembangunan di pemerintahan Nagari Baringin?

- Sangat setuju, soalnya dalam musrenbang kami selalu mengadakan usulan prioritas apa yang akan dibangun atau dikerjakan. Pandangannya cukup positif.

8. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pengambilan keputusan di pemerintahan Nagari Baringin?

- Karena *bundo kanduang* diikutsertakan, maka usulan *bundo kanduang* ikut dipertimbangkan oleh nagari. Apa yang akan dibangun. Malah dari nagari sendiri mengajak *bundo kanduang* apa program-program yang akan dilaksanakan.

9. 3 peran *bundo kanduang* dalam pembangunan di Nagari Baringin :

- Ikut serta dalam kegiatan musrenbang
- Mengusulkan kebijakan yang berkaitan dengan penyelesaian masalah di kalangan anak muda dan remaja
- Mengusulkan kebijakan yang berbasis gender perempuan

Dari ketiga tupoksi ini, peran nomor 2 dan 3 belum terlaksana secara optimal. Menurut ibu apa penyebabnya?

- Mungkin karena kesempatan dan waktu. Sebenarnya kami sudah memulai untuk jorong-jorong yang besar, kami kumpulkan anak remaja dan puti bungsi di mushala dan amsjid, kami berikan pengarahan disitu. Melihat kaum millennial sekarang banyak anak yang tidak tau dengan adat. Disitu kami memulai sedikit lalu kami sosialisasikan. Mungkin ini masih bertahap.

10. Apa solusi dari ibu dalam mengatasi permasalahan ini?

- Bisa jadi kita untuk anak remaja yang masih suka memakai celana ketat, mungkin ada PerNag (Peraturan Nagari) dari nagari untuk hal yang sangat urgent. Pokoknya untuk kebaikan anak nagari semuanya.



Gambar 2 : Dokumentasi Wawancara dengan Sekretaris Lembaga *Bundo kanduang* Nagari Baringin

C. Hasil Wawancara dengan Wali Nagari (Kepala Desa) Baringin (Diwakili oleh Sekretaris Nagari Baringin)

1. Siapa nama bapak?

- Niko Edward, S.AP

2. Apa jabatan ibu dalam lembaga *bundo kanduang*?

- Sekretaris Nagari Baringin

3. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pemerintahan?

- Keterlibatan *bundo kanduang* di dalam pemerintahan itu merupakan suatu lembaga yang ada di nagari yang di SK kan oleh Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang mempunyai peran dan fungsi di nagari Baringin.

4. Bagaimana Pemerintah Wali Nagari Baringin melaksanakan pembangunan di nagari Baringin secara lebih terstruktur sesuai

aturan birokrasi serta kaitannya dengan keterlibatan *bundo kanduang*?

➤ Di dalam pelaksanaan pembangunan di Nagari Baringin, peran *bundo kanduang* di dalam tahapan pembangunan di nagari tentu banyak hal yang sifatnya pembangunan di sumber daya manusia karena ini menyangkut anak kemenakan yang nantinya seperti *puti bungsu*, dibawah *bundo kanduang* nagari baringin, disana melakukan pembinaan. Secara aturan birokrasi dimulai dari Pemerintah wali nagari baringin lalu diturunkan ke *bundo kanduang*

5. Apa pendekatan komunikasi yang digunakan antar Pemerintah Wali nagari Baringin dengan lembaga *bundi kanduang* dalam melancarkan pembangunan di nagari?

➤ Nagari akan menyampaikan terhadap misalnya ada salah satu peran dari *bundo kanduang* yang mana disana anak atau seorang kaum perempuan remaja yang harus dibina dan mempunyai tata cara atau kaitannya dengan sikap atau attitude, peran dari *bundo kanduang* yaitu membina generasi muda terutama perempuan.

6. Apa saja sumber daya yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di nagari Baringin?

➤ Tentu dalam pelaksanaan pembangunan baik itu sumber daya manusia, dll, di nagari Baringin tentu pelaksanaan akan melibatkan semua kelembagaan salah satunya *bundo kanduang*

7. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pembangunan di pemerintahan Nagari Baringin?

- Sangat penting sekali karena merupakan suatu wujud karna merupakan penopang pembangunan sumber daya manusianya, memangkalau di nagari baringin tentu juga ada pelaksanaan pembangunan di bidang fisik. Tapi tugas dari kelembagaan *bundo kanduang* pas nya lebih ke pembangunan sumber daya manusianya.

8. Bagaimana pandangan bapak terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pengambilan keputusan di pemerintahan Nagari Baringin?

- Peran dari *bundo kanduang* dalam pengambilan keputusan tentu biasanya di pemerintahan nagari, biasanya minta pertimbangan atau saran dari *bundo kanduang*, tetapi apapun nanti kebijakan di nagari itu nantinya kebijakan oleh wali nagari.

9. 3 peran *bundo kanduang* dalam pembangunan di Nagari Baringin :

- Ikut serta dalam kegiatan musrenbang
- Mengusulkan kebijakan yang berkaitan dengan penyelesaian masalah di kalangan anak muda dan remaja
- Mengusulkan kebijakan yang berbasis gender perempuan

Dari ketiga tupoksi ini, peran nomor 2 dan 3 belum terlaksana secara optimal. Menurut bapak apa penyebabnya?

- Pertama, tentu nagari melalui alokasi dana operasional yang dilakukan oleh *bundo kanduang* tentu itu sangat membantu melaksanakan kegiatan pembinaan, tapi mungkin ada beberapa kegiatan disamping kegiatan yang akan dilakukan oleh *bundo kanduang* sehingga itulash mungkin yang terkendala, tapi kami di nagari berusaha jika ada saran atau usulan kegiatan yang sifatnya positif apalagi *bundo kanduang* atau perempuan akan kami dukung sepenuhnya.

10. Apa solusi dari ibu dalam mengatasi permasalahan ini?

- Tidak terlepas dari anggaran. Kami di nagari baringin memang banyak anggaran tetapi banyak tersodor oleh operasional kegiatan di nagari sehingga kegiatan yang seharusnya bisa dilakukan / banyak kegiatan yang ingin dilakukan, tetapi karena dana yang bersumber dari AND, sehingga tersedot oleh operasional. Sehingga kegiatan yang seharusnya bisa dilakukan tetapi karena anggaran terbatas tidak bisa dilaksanakan. Tetapi kalau anggaran dana desa ada juga posko penggunaannya sesuai aturan dan regulasi.



Gambar 3 : Dokumentasi Wawancara dengan Sekretaris Nagari Baringin

D. Hasil Wawancara dengan Staff Bidang Organisasi Lembaga *Bundo kanduang*

1. Siapa nama ibu?

- Eminarni

2. Apa jabatan ibu dalam lembaga *bundo kanduang*?

- Anggota / staff bidang organisasi lembaga *bundo kanduang*

3. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pemerintahan?

- Sangat bagus sekali karena kitab bisa mengikuti kegiatan di nagari dan *bundo kanduang* ikut terlibat.

4. Bagaimana Pemerintah Wali Nagari Baringin melaksanakan pembangunan di nagari Baringin secara lebih terstruktur sesuai aturan birokrasi serta kaitannya dengan keterlibatan *bundo kanduang*?

- Kaitannya dengan *bundo kanduang* sangat banyak, Pemerintah nagari, ibu selaku kasi pelayanan dan ikut dalam *bundo kanduang* nagari supaya mengajak *bundo kanduang* berpartisipasi dalam nagari. Contoh dalam mendidik anak anak (puti bunsu) supaya dibawa ke masjid, diberikan arahan kegaman, tata krama terhadap orang tua, lagipula untuk adat istiadat karena anak sekarang banyak tidak tahu dengan adat istiadat, jadi di didik supaya menjadi sopan santun.

5. Apa pendekatan komunikasi yang digunakan antar Pemerintah Wali nagari Baringin dengan lembaga bundi kanduang dalam melancarkan pembangunan di nagari?

- Lembaga *bundo kanduang* berkaitan dengan pemerintah wali nagari Baringin. Contohnya seorang *bundo kanduang* yang sudah berkeluarga

otomatis menjadi *bundo kanduang*, di nagari Baringin seperti itu pula, seperti contoh istri datuak. Maka itu yang ditanamkan supaya setiap *bundo kanduang* mendidik anak-anak di setiap jorong (dusun). Dan pendekatan komunikasi yang digunakan adalah komunikasi 2 arah. Mulai dari ibu-ibu sampai ke anak-anak.

6. Apa saja sumber daya yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di nagari Baringin?

- Menurut *bundo kanduang* itu mengajak kita supaya berkomunikasi dengan baik, jadi banyak keuntungan untuk Pemerintah wali nagari Baringin. Sumberdaya terlibat adalah stakeholder terkait.

7. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pembangunan di pemerintahan Nagari Baringin?

- Sangat baik.

8. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pengambilan keputusan di pemerintahan Nagari Baringin?

- *Bundo kanduang* adalah bagian dari salah satu dari 5 balon yaitu alim ulama, cadiak pandai, *bundo kanduang*, pemuda dan Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang saling berkaitan satu sama lain. Maka beruntunglah kita ada perwakilan perempuan dalam nagari Baringin untuk pengambilan keputusan yang mendukung perempuan.

9. 3 peran *bundo kanduang* dalam pembangunan di Nagari Baringin :

- Ikut serta dalam kegiatan musrenbang
- Mengusulkan kebijakan yang berkaitan dengan penyelesaian masalah di kalangan anak muda dan remaja
- Mengusulkan kebijakan yang berbasis gender perempuan

Dari ketiga tupoksi ini, peran nomor 2 dan 3 belum terlaksana secara optimal. Menurut ibu apa penyebabnya?

- Karena perempuan ini berjumlah sedikit, jadi untuk suaranya sedikit. Tapi meskipun sedikit ini perempuan masih bisa bijak dalam mengeluarkan suaranya yang dibutuhkan perempuan dan anak-anak. Karena dari 5 lembaga unsur hanya 1 yang perempuan.

10. Apa solusi dari ibu dalam mengatasi permasalahan ini?

- Perempuan lebih giat dan lebih gigih lagi



Gambar 4 : Dokumentasi Wawancara dengan Staff Bidang Organisasi Lembaga *Bundo kanduang*

E. Hasil Wawancara dengan Staff Bidang Hukum dan Adat Lembaga *Bundo kanduang*

1. Siapa nama ibu?

- Nina Aprilia

2. Apa jabatan ibu dalam lembaga *bundo kanduang*?

- Staff bidang hukum dan adat lembaga *bundo kanduang*

3. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pemerintahan?

- *Bundo kanduang* ini saya lihat turut berpartisipasi di dalam pemerintahan nagari Baringin. Hal ini dilihat dari seringnya Pemerintah wali nagari mengikutsertakan dan mengundang *bundo kanduang* dalam berbagai acara. Hal ini terjadi karena *bundo kanduang* adalah salah satu dari 5 lembaga unsur di nagari yang mana suara dan keikutsertaannya turut di pertimbangkan.

4. Bagaimana Pemerintah Wali Nagari Baringin melaksanakan pembangunan di nagari Baringin secara lebih terstruktur sesuai aturan birokrasi serta kaitannya dengan keterlibatan *bundo kanduang*?

- Yang saya ketahui, bahwasanya Pemerintah wali nagari Baringin itu pasti melaksanakan yang namanya pembangunan. Terkait adanya birokrasi, hal ini terjadi secara berjenjang mulai dari pak wali, turun ke staff di Pemerintah nagari terutama kaur pembangunan yang ada di kantor wali nagari. setelah itu barulah turun ke lembaga-lembaga unsur salah satunya adalah *bundo kanduang*. Nanti ada kegiatan pra pelaksanaan terlebih dahulu berbentuk musyawarah sebelum adanya eksekusi lapangan.

5. Apa pendekatan komunikasi yang digunakan antar Pemerintah Wali nagari Baringin dengan lembaga bundi kanduang dalam melancarkan pembangunan di nagari?

- Tentunya komunikasi antar Pemerintah wali nagari dengan *bundo kanduang*. Berarti terjadi antara 2 pihak. Dan bisa disimpulkan komunikasi yang digunakan adalah komunikasi dua arah.

6. Apa saja sumber daya yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di nagari Baringin?

- Yang pertama tentu sumber daya manusia. Siapa saja yang terlibat di dalam pembangunan di nagari Baringin. Mulai dari staff di pemerintahan hingga melibatkan para lembaga unsur. Dan lagi entah apa itu bentuk pembangunannya, pasti melibatkan masyarakat setempat dengan mengkomunikasikan dengan para wali jorong. Selanjutnya sumber daya alam, semisal adanya pemanfaatan air untuk melancarkan pengairan di nagari Baringin itu sendiri. Atau sumber daya ekonomi dengan adanya pendanaan yang dilimpahkan kepada nagari Baringin untuk salah satunya melancarkan pembangunan.

7. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pembangunan di pemerintahan Nagari Baringin?

- Sebagai lembaga unsur, *bundo kanduang* turut terlibat dalam pembangunan, namun mungkin belum maksimal.

8. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pengambilan keputusan di pemerintahan Nagari Baringin?

- Kalau dalam pengambilan keputusan *bundo kanduang* mungkin tidak ada ruang yang cukup banyak, karena mungkin kembali lagi ke peran *bundo kanduang* itu sendiri lebih banyak kepada sumbang saran terhadap pembangunan. Dan untuk keputusan akhir utamanya dilimpahkan kepada wali nagari selaku pimpinan.

9. 3 peran *bundo kanduang* dalam pembangunan di Nagari Baringin :

- **Ikut serta dalam kegiatan musrenbang**
- **Mengusulkan kebijakan yang berkaitan dengan penyelesaian masalah di kalangan anak muda dan remaja**
- **Mengusulkan kebijakan yang berbasis gender perempuan**

Dari ketiga tupoksi ini, peran nomor 2 dan 3 belum terlaksana secara optimal. Menurut ibu apa penyebabnya?

- Iya benar, sebagai partisipan pemerintahan yang bisa dikatakan jumlahnya sedikit dibanding partisipan lain yang didominasi laki-laki, *bundo kanduang* ini perannya masih terbatas pada sumbang saran yang itu terlampiaskan di kegiatan musrenbang. Memang kami ada program mengenai penyelesaian masalah di kalangan remaja, atau tadi yang dikatan soal gender, namun ini masih belum bisa terlaksanakan dengan baik. Mungkin penyebabnya karena sulitnya menjangkau masyarakat itu sendiri. Masyarakat sudah dipengaruhi oleh medernisasi yang kadang untuk di masuki urusan adat dan tata krama masih sulit untuk dilakukan. Paling itu saja, terbatas ikut serta dalam musrenbang, hanya berupa saran saja.

10. Apa solusi dari ibu dalam mengatasi permasalahan ini?

- Komunikasikan dengan Pemerintah nagari bahwa ini hal yang penting, saran saja tidak cukup merumuskan suatu kebijakan. Pemerintah hendaknya lebih peka terhadap ini, karena ini masalah yang menyangkut masa depan anak-anak Minangkabau menjadi lebih baik.



Gambar 5 : Dokumentasi Wawancara dengan Staff Bidang Hukum dan Adat Lembaga *Bundo kanduang*

F. Hasil Wawancara dengan Staff Bidang Pendidikan Lembaga *Bundo kanduang*

1. Siapa nama ibu?

- Desi Puspita Sari

2. Apa jabatan ibu dalam lembaga *bundo kanduang*?

- Anggota bidang pendidikan dan pola asuh anak

3. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pemerintahan?

- Sementara waktu mungkin kegiatannya belum terlalu jelas, tapi dari SOP nya, bagian Pendidikan dan pola asuh anak ini memberikan penyuluhan kepada orang tua cara pola asuh anak di era digital.

4. Bagaimana Pemerintah Wali Nagari Baringin melaksanakan pembangunan di nagari Baringin secara lebih terstruktur sesuai aturan birokrasi serta kaitannya dengan keterlibatan *bundo kanduang*?

- Dalam perencanaan pembangunan nagari terutama untuk melibatkan *bundo kanduang* dalam setiap kegiatan musyawarah baik dari pra pelaksanaan hingga pelaksanaan, unsur *bundo kanduang* dilibatkan, dan diminta kalau ada usulan dan masukan sesuai kapasitasnya sebagai *bundo kanduang*.

5. Apa pendekatan komunikasi yang digunakan antar Pemerintah Wali nagari Baringin dengan lembaga bundi kanduang dalam melancarkan pembangunan di nagari?

- *Bundo kanduang* hubungannya dengan PKK juga, segala kegiatan diserahkan oleh pak wali bersamaan dengan kelompok PKK. Komunikasi yang digunakan bisa jadi komunikasi 2 arah.

6. Apa saja sumber daya yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di nagari Baringin?

- Dari sumber daya manusianya di setiap jorong di minta ada perwakilan dari jorong untuk mengikuti kegiatan dan seluruh anggota diikutkan dalam rangkaian susunan kepengurusan. Jadi masing-masing mengemban tugas yang telah ada dalam program kerja.

7. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pembangunan di pemerintahan Nagari Baringin?

- *Bundo kanduang* merupakan salah satu ujung tombak pembangunan, dasar pemikiran pembangunan jug aberasal dari sosialisasi jorong yang

mana din jorong itu dilibatkan peran serta ibu-ibu atau anggota dari *bundo kanduang*. Seluruh penggalian gagasannya bersumber dari jorong yang Sebagian besar pesertanya terdiri dari ibu-ibu.

8. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pengambilan keputusan di pemerintahan Nagari Baringin?

- Kalau pengambilan keputusan itu adalah kewenangan dari Pemerintah nagari, Cuma kalua adaa sesuatu yang berkaitan dengan *bundo kanduang*, Cuma itu yang menjadi bagian dari kewenangan dari *bundo kanduang*.

9. 3 peran *bundo kanduang* dalam pembangunan di Nagari Baringin :

- Ikut serta dalam kegiatan musrenbang
- Mengusulkan kebijakan yang berkaitan dengan penyelesaian masalah di kalangan anak muda dan remaja
- Mengusulkan kebijakan yang berbasis gender perempuan

Dari ketiga tupoksi ini, peran nomor 2 dan 3 belum terlaksana secara optimal. Menurut ibu apa penyebabnya?

- Seluruh kegiatan di nagari tergantung oleh kegiatan yang ada di kecamatan atau kabupaten. Sebab kalua biasanya di pertemuan bulanan harus ada pertemuan di kabupaten, berjenjang ke kecamatan, baru kita melaksanakan di nagari. Otomatis bila tidak ada kegiatan diatas, kita juga vakum. Dan ini berkaitan dengan alur birokrasi.

10. Apa solusi dari ibu dalam mengatasi permasalahan ini?

- Butuh orang yang berperan aktif kepada Pemerintah terutama kepada ibu Tim Penggerak supaya seluruh kegiatan di nagari mendapatkan fasilitas oleh kecamatan atau kabupaten.



Gambar 6 : Dokumentasi Wawancara dengan Staff Bidang Pendidikan Lembaga *Bundo kanduang*

G. Hasil Wawancara dengan Kaur Pembangunan (Kasi Kesejahteraan) Lembaga

Bundo kanduang

1. Siapa nama ibu?

- Desi Ariska

2. Apa jabatan ibu dalam lembaga *bundo kanduang*?

- Kasi Kesejahteraan (Kaur Pembangunan sudah melebur semua kedalam Kasi Kesejahteraan (ganti nama))

3. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pemerintahan?

- *Bundo kanduang* posisinya sebagai lembaga unsur yang ada di nagari.

4. Bagaimana Pemerintah Wali Nagari Baringin melaksanakan pembangunan di nagari Baringin secara lebih terstruktur sesuai aturan birokrasi serta kaitannya dengan keterlibatan *bundo kanduang*?

- Mengadakan musyawarah nagari tujuannya adalah mengumpulkan masyarakat sebelum pekerjaan dimulai. Jadi masyarakat dikumpulkan,

biasanya masyarakat diundang adalah masyarakat setempat yang terlibat dalam proyek. Strukturnya biasanya pekerjaan dari pembangunan di SK kan oleh Wali Nagari Bernama TPK (Tim Pengelola Kegiatan) yang akan melihat dan mengawasi sekaligus terlibat dalam kegiatan tersebut.

5. Apa pendekatan komunikasi yang digunakan antar Pemerintah Wali nagari Baringin dengan lembaga *bundo kanduang* dalam melancarkan pembangunan di nagari?

➤ Komunikasi dua arah. Nanti ada diberikan masukan.

6. Apa saja sumber daya yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di nagari Baringin?

➤ Semua pihak terlibat, unsur pemuda, tokoh masyarakat, adat, *bundo kanduang*, kemudian Bhabin Kamtibmas. Sebelum pekerjaan dimulai mereka memberikan saran dan masukan bagaimana kelancaran kedepannya. Tapi dari segi teknisnya sudah ada RAB yang terencana sebelum pekerjaan dimulai.

7. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pembangunan di pemerintahan Nagari Baringin?

➤ Perannya ada sebelum pekerjaan dimulai, kita ada pra pelaksanaan atau musyawarah nagari, kehadiran *bundo kanduang* memberikan sumbang saran.

8. Bagaimana pandangan ibu terhadap keterlibatan *bundo kanduang* dalam pengambilan keputusan di pemerintahan Nagari Baringin?

➤ Kegiatan fisik tidak terlalu berpengaruh, hanya sekedar saran. Tidak ada keputusan yang mutlak, tetap pekerjaan dilaksanakan secara teknis sesuai RAB yang sudah disiapkan.

9. 3 peran *bundo kanduang* dalam pembangunan di Nagari Baringin :

- **Ikut serta dalam kegiatan musrenbang**
- **Mengusulkan kebijakan yang berkaitan dengan penyelesaian masalah di kalangan anak muda dan remaja**
- **Mengusulkan kebijakan yang berbasis gender perempuan**

Dari ketiga tupoksi ini, peran nomor 2 dan 3 belum terlaksana secara optimal. Menurut ibu apa penyebabnya?

- Karena kebanyakan dalam musrenbang, *bundo kanduang* lebih banyak mengeluarkan usulan yang berkaitan dengan *bundo kanduang*. Dengan peningkatan kapasitas, bagaimana pemuda mengenal adat, kemudian kegiatan yang lebih ke social. Sedangkan ke fisik *bundo kanduang* tidak terlalu diprioritaskan. Dalam pembangunan *bundo kanduang* lebih banyak ke kegiatan social, dalam pembangunan *bundo kanduang* jarang dilibatkan.

10. Apa solusi dari ibu dalam mengatasi permasalahan ini?

- Kalau bisa *bundo kanduang* ini diminta kepada nagari untuk dimasukkan kedalam pembangunan juga sehingga ada unsur *bundo kanduang* yang terlibat dalam pembangunan.



Gambar 7 : Dokumentasi wawancara dengan Kaur Pembangunan (Kasi Kesejahteraan) Pemerintah Nagari Baringin



Gambar 8 : Dokumentasi Observasi ke Kantor Wali Nagari Baringin Sekaligus Sekretariat Bundo Kandung Nagari Baringin